Jurnal Budi Pekerti Agama Islam
Volume. 2 No. 4 Agustus 2024
e-ISSN: 3031-8343; dan p-ISSN: 3031-8351, Hal. 60-69
DOI: https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i4.428

Perdagangan Islam di Era Modern

Gewatra Davina Yasa Albion[1] , Kusuma Mukti Dewantoro[2] , Revalina Hafizhah Salsabila[3] , Xena Anastasya[4] , Saifuddin Zuhri[5]
UPN Veteran Jawa Timur
Alamat: Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294
Korespondensi penulis: davinagewatra@gmail.com

***Abstract**. Trade is an activity that is inherent in human life and in Islam trade has an important role in advancing the economy and facilitating the exchange of goods and services in accordance with Islamic knowledge, Sharia Law, Globalization and technological developments. Apart from that, changes in regulations are one of the challenges facing Islamic trade in the modern era. However, there are also important opportunities, such as e-commerce, Islamic finance, and halal products, that enable Muslim traders to innovate and compete in global markets. In an era of ever-changing global trade, Muslim traders around the world must continually monitor changes in consumer demand, regulations and technology. With a good understanding of the markets and a commitment to Islamic principles, traders can take advantage of Islamic trading opportunities in this modern era. Halal trade is a clear example of how adaptation to these changes can bring success in the context of Islamic trade.*

***Keywords**: islamic trade, halal trade, globalization, technological developments*

Abstrak. Perdagangan merupakan kegiatan yang telah melekat di kehidupan manusia dan dalam Islam perdagangan mempunyai peranan penting dalam memajukan perekonomian dan memperlancar pertukaran barang dan jasa sesuai dengan ilmu Islam, Hukum Syariah, Globalisasi, dan perkembangan teknologi. Disamping itu, perubahan peraturan menjadi salah satu tantangan yang dihadapi perdagangan Islam di era modern. Namun, ada juga peluang penting, seperti e-commerce, keuangan syariah, dan produk halal, yang memungkinkan para pedagang Muslim berinovasi dan bersaing di pasar global. Di era perdagangan global yang terus berubah, pedagang Muslim di seluruh dunia harus terus mengamati perubahan permintaan konsumen, regulasi, dan teknologi. Dengan pemahaman yang baik tentang pasar dan komitmen terhadap prinsip-prinsip Islam, para pedagang dapat memanfaatkan peluang perdagangan Islam di era modern ini. Perdagangan halal adalah contoh nyata bagaimana adaptasi terhadap perubahan ini dapat membawa kesuksesan dalam konteks perdagangan Islam.

Kata kunci: perdagangan islam, perdagangan halal, globalisasi, perkembangan teknologi

LATAR BELAKANG

Perdagangan adalah salah satu kegiatan yang telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia sejak zaman kuno. Baik dengan cara pertukaran barang antarindividu dalam skala kecil maupun sebagai jaringan perdagangan global yang kompleks, perdagangan telah menjadi penggerak ekonomi, memfasilitasi pertukaran barang dan jasa, serta berperan dalam pembentukan hubungan sosial dan budaya. Dalam konteks Islam, perdagangan bukan hanya sebuah aktivitas ekonomi, tetapi juga memiliki dimensi moral dan etika yang mendalam. Praktik perdagangan dalam Islam diatur oleh prinsip-prinsip syariah yang mengatur perilaku dan tindakan pedagang Muslim.

Dalam era modern yang ditandai oleh teknologi canggih, globalisasi, dan perubahan sosial yang pesat, perdagangan Islam menghadapi tantangan dan peluang baru yang tidak ada pada masa lalu. Jurnal ini akan membahas dengan mendalam tentang dinamika perdagangan

Received April 30, 2024; Accepted Juni 05, 2024; Published Agustus 30, 2024
** Gewatra Davina Yasa Albion , davinagewatra@gmail.com*

Islam di era modern, dengan fokus pada bagaimana pedagang Muslim menghadapi berbagai perubahan dalam praktik perdagangan mereka. Kami akan menjelajahi tantangan yang muncul seiring dengan perkembangan globalisasi, perubahan teknologi, dan regulasi yang berubah-ubah. Di samping itu, kami juga akan mengidentifikasi peluang baru yang muncul, seperti *e-commerce*, keuangan syariah, dan perdagangan produk halal, yang memungkinkan pedagang Muslim untuk berinovasi dan bersaing di pasar global.

Melalui analisis yang mendalam tentang perdagangan Islam di era modern ini, kami bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pedagang Muslim dapat beradaptasi dengan perubahan yang sedang berlangsung dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memajukan perdagangan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. Dengan memahami tantangan dan peluang yang dihadapi, para pedagang Muslim dapat memaksimalkan potensi mereka dalam era perdagangan global yang semakin kompleks.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini berawal dari suatu gejala yang telah diobservasi. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk dapat membangun pengetahuan melaui pemahaman dan penemuan. penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi alami. Sedangkan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk menarasikan dan menjabarkan hasil dari penelitian dalam bentuk kata dan bahasa dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tantangan Yang Dihadapi Dalam Perdagangan Islam Di Era Modern

1. Globalisasi

Globalisasi adalah sebuah fenomena yang merujuk pada integrasi ekonomi, sosial, politik, dan budaya antar berbagai negara dan wilayah di seluruh dunia. Globalisasi telah menghasilkan perubahan besar dalam cara dunia beroperasi, dan dampaknya merambah hampir semua aspek kehidupan manusia. Artikel ini akan membahas globalisasi dengan fokus pada dampaknya di berbagai bidang, termasuk ekonomi, budaya, teknologi, dan lingkungan.

a. Globalisasi dalam ekonomi

Salah satu aspek utama dari globalisasi adalah integrasi ekonomi yang mendalam antar negara. Dampak positif dari globalisasi dalam ekonomi meliputi:

1) Pasar Global

Globalisasi membuka pasar global yang lebih besar bagi perusahaan dan pedagang. Ini memungkinkan akses ke berbagai pelanggan dan mitra bisnis di seluruh dunia.

2) Efisiensi Ekonomi

Dengan memanfaatkan keuntungan komparatif, perusahaan dapat memproduksi barang dan jasa dengan biaya yang lebih rendah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi ekonomi.

3) Peningkatan Standar Hidup

Dalam beberapa kasus, globalisasi telah menyebabkan peningkatan standar hidup di negara-negara yang lebih miskin melalui investasi asing dan pertumbuhan ekonomi.

4) Ketidaksetaraan Ekonomi

Globalisasi dapat meningkatkan ketidaksetaraan pendapatan dalam negara-negara tertentu, dengan sebagian keuntungan ekonomi terkonsentrasi di tangan segelintir orang.

5) Kerentanan Ekonomi

Integrasi ekonomi yang mendalam dapat membuat negara-negara lebih rentan terhadap krisis ekonomi global.

b. Globalisasi dalam budaya dan teknologi

Globalisasi juga telah mengubah budaya dan teknologi:

1) Pertukaran Budaya

Globalisasi telah memfasilitasi pertukaran budaya yang lebih luas, seperti makanan, musik, dan fashion dari berbagai negara.

2) Teknologi dan Komunikasi

Kemajuan teknologi komunikasi, seperti internet dan media sosial, telah memungkinkan individu untuk terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia, menghasilkan perkembangan pesat dalam informasi dan komunikasi.

c. Globalisasi dalam lingkungan

Dalam konteks lingkungan, dampak globalisasi adalah campuran antara positif dan negatif. Peningkatan konsumsi sumber daya pada era globalisasi dapat mendorong peningkatan

konsumsi sumber daya alam dan energi, yang dapat berkontribusi pada perubahan iklim dan kerusakan lingkungan.

2. Teknologi

Teknologi merujuk pada penggunaan ilmu pengetahuan, pengetahuan, dan alat untuk menciptakan, merancang, dan mengembangkan alat, sistem, dan proses yang memfasilitasi kehidupan manusia dan meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan produktivitas. Teknologi telah menjadi aspek integral dalam kehidupan sehari-hari dan telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia. Di bawah ini, kita akan menjelaskan peran teknologi dalam berbagai bidang kehidupan dan beberapa dampaknya:

a. Teknologi dalam bidang komunikasi

1) Internet

Internet telah mengubah cara kita berkomunikasi, mencari informasi, dan menjalani bisnis. Ini telah membuka pintu bagi komunikasi global dan kolaborasi lintas batas.

2) Media Sosial

Platform media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram telah mengubah cara kita berinteraksi dan berbagi informasi dengan orang lain.

b. Teknologi dalam bidang kesehatan

1) Telemedicine

Teknologi memungkinkan konsultasi medis jarak jauh dan pemantauan pasien, yang khususnya bermanfaat selama pandemi COVID-19.

2) Pengembangan Obat

Teknologi mempercepat penelitian dan pengembangan obat, memungkinkan produksi vaksin dalam waktu singkat.

c. Teknologi dalam bidang pendidikan

1) E-learning

Teknologi telah menghadirkan pendidikan online, yang memungkinkan akses pendidikan di seluruh dunia.

2) Platform Pembelajaran

Berbagai platform seperti Khan Academy dan Coursera memberikan akses ke kursus dan pelajaran yang beragam.

d. Teknologi dalam bidang bisnis

1) Automasi

Automasi dengan menggunakan robotik dan kecerdasan buatan telah mengubah cara bisnis mengotomatisasi proses dan meningkatkan efisiensi.

2) E-commerce

Perkembangan e-commerce telah mengubah cara kita berbelanja, memungkinkan pembelian online dan pengiriman yang lebih mudah.

e. Teknologi dalam bidang transportasi

1) Kendaraan Otonom

Perkembangan dalam kendaraan otonom berjanji untuk mengubah transportasi dengan mengurangi kecelakaan dan kemacetan lalu lintas.

2) Transportasi Berbagi

Layanan seperti Uber dan Lyft telah mengubah cara orang berpergian dalam kota.

Meskipun teknologi membawa banyak manfaat, ada juga tantangan dan masalah yang terkait dengan privasi, keamanan siber, dan dampak lingkungan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi harus dipandu oleh etika dan perhatian terhadap konsekuensi jangka panjangnya. Selain itu, perubahan teknologi yang pesat juga memerlukan pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan agar individu dapat mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya dengan bijak.

3. Regulasi

Regulasi adalah serangkaian aturan, peraturan, dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah atau otoritas lainnya untuk mengendalikan atau mengawasi aktivitas, industri, atau sektor tertentu dalam masyarakat. Tujuan utama dari regulasi adalah untuk mencapai berbagai tujuan, termasuk melindungi kepentingan masyarakat, memastikan keselamatan, kesehatan, dan keamanan publik, mengatur pasar, mengendalikan aktivitas ekonomi, dan mempromosikan keadilan sosial. Dalam berbagai negara, regulasi diterapkan dalam berbagai sektor, termasuk ekonomi, lingkungan, kesehatan, keuangan, dan banyak lagi. Berikut adalah beberapa aspek penting terkait regulasi:

a. Regulasi Ekonomi:

Monopoli dan Persaingan: Regulasi mengawasi persaingan dan mencegah monopoli yang merugikan konsumen.

Keuangan: Regulasi keuangan mengawasi lembaga keuangan, termasuk bank dan pasar modal, untuk mencegah risiko sistemik dan perlindungan konsumen.

b. Regulasi Lingkungan:

Perlindungan Lingkungan: Regulasi lingkungan ditujukan untuk melindungi sumber daya alam, mengendalikan polusi, dan mempromosikan praktik berkelanjutan.

Perubahan Iklim: Regulasi juga berfokus pada upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

c. Regulasi Kesehatan:

Obat dan Makanan: Regulasi di sektor ini memastikan keamanan produk makanan dan obat-obatan.

Kesehatan Masyarakat: Regulasi dapat digunakan untuk mengendalikan wabah penyakit menular dan mempromosikan kesehatan masyarakat.

d. Regulasi Konsumen:

Perlindungan Konsumen: Regulasi melindungi konsumen dari praktik bisnis yang merugikan dan memastikan informasi yang akurat tentang produk dan layanan.

e. Regulasi Keamanan:

Keamanan Transportasi: Regulasi mengatur keselamatan dalam sektor transportasi, termasuk kendaraan bermotor, penerbangan, dan kereta api.

Keamanan Cyber: Regulasi keamanan siber bertujuan melindungi data dan infrastruktur dari serangan siber.

f. Regulasi Pendidikan:

Standar Pendidikan: Regulasi dalam pendidikan menetapkan standar akademik dan pengawasan terhadap lembaga pendidikan.

g. Regulasi Media dan Komunikasi:

Kebebasan Pers: Regulasi media mengatur kebebasan pers, hak cipta, dan konten yang disiarkan.

h. Regulasi Tenaga Kerja:

Hak Buruh: Regulasi menjamin hak pekerja, termasuk gaji yang adil, jam kerja yang wajar, dan kondisi kerja yang aman.

i. Regulasi Perdagangan Internasional:

Tarif dan Hambatan Perdagangan: Regulasi dalam perdagangan internasional mencakup tarif, kuota, dan perjanjian perdagangan.

Regulasi sering kali merupakan respons terhadap perkembangan sosial, ekonomi, dan teknologi yang kompleks, serta tantangan yang muncul. Meskipun regulasi dapat memberikan manfaat signifikan, seperti perlindungan konsumen dan keselamatan publik, mereka juga dapat menghadirkan biaya dan tantangan administratif, terutama bagi pelaku usaha. Oleh karena itu, perumusan dan implementasi regulasi yang efektif dan seimbang memerlukan keseimbangan

yang hati-hati antara kepentingan publik dan swasta serta pengawasan yang cermat untuk memastikan kepatuhan.

B. Peluang dalam Perdagangan Islam di Era Modern

1. E-commerce

E-commerce adalah salah satu peluang besar bagi pedagang Muslim di era modern. Dengan platform e-commerce, pedagang dapat mencapai pasar global tanpa harus memiliki toko fisik. Hal ini memungkinkan akses lebih besar ke pelanggan Muslim di seluruh dunia.

2. Keuangan Syariah

Pengembangan keuangan syariah telah membuka peluang baru dalam perdagangan Islam. Pedagang dapat memanfaatkan produk-produk keuangan syariah, seperti pembiayaan mudharabah dan murabahah, untuk mendukung bisnis mereka.

3. Ekonomi Berkelanjutan

Islam mendorong prinsip-prinsip ekonomi yang berkelanjutan, termasuk tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pedagang Muslim dapat memanfaatkan peluang dalam bisnis yang mendukung nilai-nilai ini dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

C. Studi Kasus: Perdagangan Halal

Salah satu contoh konkrit dari perdagangan Islam di era modern adalah perdagangan produk halal. Produk halal adalah produk yang diproduksi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, termasuk dalam pemrosesan, bahan-bahan yang digunakan, dan penyimpanan. Permintaan global untuk produk halal telah meningkat pesat, dan pedagang Muslim dapat memanfaatkan peluang ini untuk memasarkan produk halal mereka ke seluruh dunia.

Pasar produk halal telah berkembang secara signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk:

1. Peningkatan Kesadaran Konsumen: Masyarakat Muslim dan non-Muslim semakin sadar akan pentingnya makanan dan produk yang memenuhi standar halal. Mereka ingin memastikan bahwa apa yang mereka konsumsi sesuai dengan nilai-nilai agama mereka.
2. Globalisasi: Dengan adanya globalisasi, produk halal dapat dengan mudah ditemukan di berbagai belahan dunia, dan konsumen memiliki lebih banyak pilihan.
3. Perkembangan Teknologi: Teknologi memungkinkan pelabelan produk halal yang lebih mudah dan transparan, sehingga konsumen dapat dengan mudah mengidentifikasi produk yang mereka cari.

Tantangan dalam Perdagangan Halal

Namun, perdagangan halal juga menghadapi beberapa tantangan, termasuk:

1. Standarisasi: Masalah standar dalam mendefinisikan apa yang dianggap "halal" bisa menjadi kompleks. Negara-negara memiliki definisi dan sertifikasi yang berbeda, yang dapat membingungkan konsumen dan produsen.
2. Kepalsuan Produk: Kepalsuan produk halal adalah masalah yang serius. Beberapa produsen mungkin mencantumkan label "halal" tanpa memiliki sertifikasi yang sesuai.
3. Kepatuhan Regulasi: Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku dalam perdagangan halal di berbagai negara dapat menjadi rumit.

Peluang dalam Perdagangan Halal

Di sisi lain, ada sejumlah peluang dalam perdagangan halal:

1. Pasar yang Berkembang: Permintaan global untuk produk halal terus meningkat, membuka peluang bagi pedagang dan produsen untuk memasuki pasar yang berkembang pesat ini.
2. Teknologi dan Inovasi: Teknologi memungkinkan inovasi dalam sertifikasi dan pelabelan produk halal, yang dapat membantu meningkatkan kepercayaan konsumen.
3. Kerja Sama Antar Negara: Kerja sama antar negara untuk menciptakan standar dan regulasi yang seragam dapat memfasilitasi perdagangan halal yang lebih lancar.

Contoh Perusahaan: Saffron

Sebagai contoh, Saffron adalah perusahaan yang berbasis di Timur Tengah dan khusus dalam produk halal, terutama rempah-rempah seperti saffron. Perusahaan ini memanfaatkan teknologi untuk melacak rantai pasokan produk mereka dan memberikan sertifikasi halal yang sah.

Saffron telah berhasil memasuki pasar global dengan produk-produk berkualitas tinggi dan sertifikasi halal yang kuat. Mereka bekerja sama dengan lembaga-lembaga sertifikasi halal yang terkemuka di berbagai negara, memungkinkan mereka menjalankan bisnis secara sah dan memenuhi permintaan konsumen yang terus bertumbuh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kesimpulan, kita dapat menyimpulkan bahwa perdagangan Islam di era modern, dengan fokus pada perdagangan halal, mencerminkan perubahan yang signifikan dalam dinamika perdagangan global. Permintaan terhadap produk halal telah meningkat pesat, menghasilkan

peluang bisnis yang signifikan, sementara juga menimbulkan tantangan yang perlu diatasi. Berikut beberapa poin kunci yang dapat diambil sebagai kesimpulan:

Pasar Produk Halal: Permintaan global untuk produk halal terus tumbuh, memungkinkan pedagang dan produsen untuk memasuki pasar yang berkembang pesat ini. Tantangan Standarisasi: Meskipun ada pertumbuhan dalam perdagangan halal, standarisasi dan sertifikasi yang seragam masih menjadi tantangan. Berbagai negara memiliki definisi dan regulasi yang berbeda terkait dengan produk halal.

Kepalsuan Produk: Kepalsuan produk halal merupakan masalah serius yang memerlukan pengawasan ketat dan upaya pencegahan. Teknologi dan Inovasi: Teknologi memainkan peran penting dalam perdagangan halal modern. Inovasi dalam pelabelan produk halal, pemantauan rantai pasokan, dan sertifikasi telah membantu memperkuat kepercayaan konsumen. Kerja Sama Antar Negara: Kerja sama antar negara dalam menciptakan standar dan regulasi yang seragam dapat membantu memfasilitasi perdagangan halal yang lebih lancar. Contoh Perusahaan: Perusahaan seperti Saffron adalah contoh bagaimana pedagang dapat berhasil dalam perdagangan halal dengan mengintegrasikan teknologi, memperkuat sertifikasi halal, dan menjalankan bisnis dengan komitmen terhadap kualitas.

Dalam era perdagangan global yang terus berubah, pedagang Muslim di seluruh dunia perlu terus memantau perubahan dalam permintaan konsumen, regulasi, dan teknologi. Dengan pemahaman yang baik tentang pasar dan komitmen terhadap prinsip-prinsip Islam, pedagang dapat memanfaatkan peluang yang ada dan menghadapi tantangan dalam perdagangan Islam di era modern ini. Perdagangan halal adalah salah satu contoh nyata bagaimana adaptasi terhadap perubahan ini dapat menghasilkan kesuksesan dalam konteks perdagangan Islam.

DAFTAR REFERENSI

Badawi, Jamal A. (2002). To Be a European Muslim: A Study of Islamic Sources in the European Context. The Islamic Foundation.

Bakar, Osman. (2011). Tantangan Ekonomi Islam di Era Modern: Menjawab Peluang dan Ancaman. Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq, 2(2), 145-160.

Hasan, Samiul, & Zairi, M. (2011). A framework for Halal certification system. British Food Journal, 113(6), 754-768.

Khan, Faisal. (2019). The Role of E-Commerce in Halal Trade Development. Journal of Islamic Marketing, 10(2), 305-318.

Pew Research Center. (2017). The Global Divide on Homosexuality Persists. Pew Global Attitudes Project. [Tersedia secara online di: https://www.pewresearch.org/global/2017/06/26/global-divide-on-homosexuality-persists/]

Siddiqi, Muhammad Nejatullah. (2013). Islamic Banking and Finance: What It Is and What It Could Be. Islamic Research and Training Institute (IRTI).

Warde, Ibrahim. (2000). Islamic Finance in the Global Economy. Edinburgh University Press.